

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dikemukakan beberapa kesimpulan berikut.

1. Penggunaan strategi pembelajarn PQ4R dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VB SD Negeri 064004 Belawan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan dari pecahan baik itu pecahan biasa maupun campuran dengan pengerjaan menggunakan gambar, benda, skema dan mengidentifikasi soal cerita. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 24,9%, dimana persentase pada siklus I sebesar 61,4% dan pada siklus II sebesar 85,9%. Sedangkan untuk nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 19,9 dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 65,3 dan pada siklus II sebesar 85,2.

2. Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan respon belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 064004 Belawan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan dari pecahan baik itu pecahan biasa maupun campuran dengan pengerjaan menggunakan gambar, benda, skema dan mengidentifikasi soal cerita. Hal itu mengalami peningkatan sebesar 1,09% dari siklus I ke siklus II, dimana rata-rata respon belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 1,51% dan pada siklus II meningkat menjadi 2,60%.

3. Penggunaan strategi pembelajarn PQ4R dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 064004 Belawan pada kompetensi

menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan dari pecahan baik itu pecahan biasa maupun campuran dengan pengerjaan menggunakan gambar, benda, skema dan mengidentifikasi soal cerita. Hal itu mengalami peningkatan sebesar 1,09% dari siklus I ke siklus II, dimana nilai rata-rata minat belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 1,52% dan pada siklus II meningkat menjadi 2,61%.

4. Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VB SD Negeri 064004 Belawan pada kompetensi menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan dari pecahan baik itu pecahan biasa maupun campuran dengan pengerjaan menggunakan gambar, benda, skema dan mengidentifikasi soal cerita. Hal itu mengalami peningkatan sebesar 9,4% dari siklus I ke siklus II, dimana nilai rata-rata aktivitas belajar matematika siswa pada siklus I sebesar 62,4% dan pada siklus II meningkat menjadi 71,8%.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, dikemukakan beberapa rekomendasi berikut.

1. Strategi pembelajaran PQ4R merupakan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan komunikasi matematis siswa melalui penyajian masalah berbentuk gambar, skema dan soal cerita dalam masalah penyelesaian penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk pecahan. Oleh karena itu guru menerapkan strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan minat belajar matematika, siswa adalah salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif.

2. Salah satu kelebihan strategi pembelajaran PQ4R adalah terletak pada permasalahan yang disajikan. Oleh karena itu, jika guru ingin menerapkan strategi pembelajaran PQ4R, maka guru harus mampu merancang permasalahan yang berupa materi pecahan dalam bentuk gambar agar siswa memahami suatu materi pembelajaran dalam bentuk gambar.
3. Strategi pembelajaran PQ4R akan berhasil apabila siswa aktif di dalam kelas, membaca soal serta buku teks yang diberikan oleh guru. Kemudian memberi tahu kepada teman yang lain hal apa saja yang dibaca olehnya. Kemudian pembelajaran itu akan berhasil apabila siswa aktif dalam mencari tahu bagaimana langkah pengerjaan soal dalam matematika, membuat jawaban sementara, berani mengutarakan jawabannya di depan kelas dan meminta pendapat dari teman yang lain. Kemudian mereka menyamakan jawaban dan yang lain mencatat jawaban pengerjaan soal tersebut. Dan langkah akhir adalah guru menanyakan apa saja yang mereka dapat hari ini, dengan cara menggunakan bahasa pemahaman sendiri.
4. Bagi guru yang ingin menerapkan strategi pembelajaran PQ4R di kelas, haruslah melakukan persiapan yang matang agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik diantaranya merancang rencana pembelajaran dengan pengelolaan waktu yang efektif pada setiap pertemuan dan mempersiapkan segala kebutuhan baik itu media pembelajaran maupun pendukung lainnya untuk mendukung suksesnya pembelajaran.
5. Bagi siswa, dengan penerapan strategi PQ4R dalam kelas dapat mengakibatkan siswa menjadi aktif, memiliki minat serta respon belajar matematika. Karena penerapan PQ4R akan menjadi berhasil apabila siswa

aktif didalam kelas, berani bertanya, berani memberikan pendapat, menjawab soal dengan mandiri kemudian menjawabnya di depan kelas. Dan hal itu akan membantu temannya yang lain.

6. Bagi kepala sekolah, hal ini merupakan fasilitas untuk mendorong guru-guru yang ada di SD Negeri 064004 untuk selalu memilih metode yang inovatif serta menarik dalam proses belajar. Agar siswa menjadi aktif, memiliki minat serta respon belajar yang baik terutama dalam belajar matematika.



THE
Character Building
UNIVERSITY